

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menopause merupakan masalah nasional di beberapa negara maju karena beberapa gejala menopause yang cukup berat dialami oleh wanita di sana, sedang di Indonesia masalah menopause, telah mulai dirasakan untuk diatasi. Seorang wanita diwaktu hidupnya pasti melalui berbagai kehidupan antara lain bayi, balita, masa kanak-kanak, masa pubertas, masa reproduksi, dan klimakterium sampai dengan menopause, serta senium. Kronologi kehidupan wanita merupakan moment yang sangat penting dalam kehidupan wanita karena terjadi hanya sekali dalam kehidupan, terjadi perubahan-perubahan pesan didalamnya dan yang terutama adalah sangat mempengaruhi fisik dan psikologis dari wanita tersebut. Terutama disini perubahan fisik dan psikologis yang terjadi pada masa menopause (Anonim, 2007).

Ketika memasuki usia menopause akan timbul gejala-gejala fisik maupun psikis yang berbeda-beda tiap orang. Gejala-gejala menopause yang sering dialami oleh wanita adalah gejalak panas (*hot flushes*) 70%, insomnia 50%, jantung berdebar-debar 40%, gangguan libido 30%, mudah tersinggung dan cepat marah 90%, depresi 70%, cepat lelah dan mudah lupa 65% (Baziad, 2005).

Berat-ringannya perempuan dalam menghadapi menopause dipengaruhi oleh kedewasaan berpikir, faktor sosial ekonomi, budaya, wawasan mengenai menopause dan kematangan mental. Bila seorang perempuan tidak siap mental menghadapi periode klimakterik atau fase menjelang menopause dan lingkungan psikososial tidak memberikan dukungan positif akan berakibat tidak baik (Irawati, 2007).

Menurut perhitungan para ilmuwan pada tahun 2030 mendatang diperkirakan jumlah perempuan di dunia yang memasuki masa menopause akan mencapai 1,2 milyar orang. Itu artinya sebanyak 1,2 milyar perempuan akan memasuki usia lebih 50 tahun, dan angka itu merupakan tiga kali lipat angka sensus tahun 1990 tentang jumlah perempuan menopause (Siswono 2001). Sementara di Indonesia menurut Badan Pusat Statistika (BPS), pada 2025 diperkirakan akan ada 60 juta wanita

menopause. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan proyeksi penduduk pada tahun 2008 bahwa 5.320.000 wanita Indonesia memasuki masa menopause setiap tahunnya, 68% menderita gejala klimakterik dan hanya 62% dari penderita yang menghiraukan gejala tersebut (Anonim 2007).

Penduduk laki-laki Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 1 708 910 jiwa dan perempuan sebanyak 1 748 581 jiwa. Seks Rasio adalah 98, berarti terdapat 98 laki-laki untuk setiap 100 perempuan, dan untuk usia menopause terdapat 45%, sehingga jumlah wanita menopause sekitar 961.719 orang di Daerah Istimewa Yogyakarta. Median umur penduduk Provinsi DI Yogyakarta tahun 2010 adalah 32,05 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa penduduk Provinsi DI Yogyakarta termasuk kategori tua. Penduduk suatu wilayah dikategorikan penduduk muda bila median umur < 20, penduduk menengah jika median umur 20-30, dan penduduk tua jika median umur > 30 tahun. Rasio ketergantungan penduduk Provinsi DI Yogyakarta adalah 45,93. Angka ini menunjukkan bahwa setiap 100 orang usia produktif (15-64 tahun) terdapat sekitar 46 orang usia tidak produktif (0-14 dan 65+), yang menunjukkan banyaknya beban tanggungan penduduk suatu wilayah.

Hasil dari studi pendahuluan yang penulis teliti pada tanggal 24 Februari 2013 dengan cara memberi pertanyaan pada Februari 2013 terhadap 10 orang ibu premenopause di Desa Tamantirto, Kasihan, Bantul tentang tanda dan gejala menopause, karena pada usia tersebut merupakan peristiwa berhentinya siklus menstruasi oleh setiap wanita. Berdasarkan ibu premenopause yang di beri beberapa pertanyaan tentang tanda dan gejala menopause, terdapat 60% tidak mengetahui tanda gejala seperti keluar keringat pada malam hari, gejalak rasa panas, kekeringan vagina, sulit tidur, perubahan kulit, linu dan nyeri otot sendi, kerapuhan tulang dan lain-lain dan 40% mengetahui tanda gejala menopause yaitu keadaan berhenti menstruasi dan akan mengalami gejala seperti kerapuhan tulang, nyeri otot sendi. Dari tingkat pengetahuan yang kurang dengan memberikan pertanyaan, sebagian besar ibu tidak mengetahui tanda dan gejala menopause yang di alami karena pengalaman dan informasi yang kurang. Dari tingkat pengetahuan yang kurang, dapat berpengaruh terhadap ibu premenopause itu sendiri seperti, kurang kesiapan dalam menghadapi gejala yang timbul dari menopause itu sendiri, sehingga perlu di lihat tingkat

pengetahuan ibu premenopause tentang menopause itu sendiri agar dapat mempersiapkan diri, sehingga dapat mengurangi angka ketidaktahuan masyarakat khususnya ibu premenopause tentang menopause yang akan dialami oleh setiap wanita.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti “Tingkat Pengetahuan Ibu premenopause Tentang Menopause di Desa Tamantirto, Kasihan, Bantul .

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimanakah tingkat pengetahuan Ibu premenopause tentang menopause di Desa Tamantirto, Kasihan, Bantul?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan ibu premenopause tentang di Desa Tamantirto Kasihan Bantul.

#### 2. Tujuan Khusus

- a Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu premenopause tentang menopause pada ibu berdasarkan pendidikan di desa Tamantirto, Kasihan, Bantul berdasarkan pendidikan
- b Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu premenopause tentang menopause pada ibu di Desa Tamantirto, Kasihan, Bantul berdasarkan pekerjaan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan khususnya bidang kesehatan reproduksi yaitu menopause.

#### 2. Bagi ibu premenopause di Desa Tamantirto, Kasihan, Bantul

Agar masyarakat khususnya ibu agar dapat mengetahui tentang menopause dan mempersiapkan diri sebelum menghadapi menopause.

3. Bagi Tenaga Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan  
Sebagai masukan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang efektif bagi para wanita dalam menghadapi menopause.
4. Bagi Institusi pendidikan Stikes Jenderal Achmad Yani  
Dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya khususnya penelitian mengenai salah satu gangguan sistem reproduksi yaitu menopause.

#### **E. Keaslian Penelitian**

1. Nurun Isak (2011) melakukan penelitian dengan judul “*Hubungan Tingkat Pengetahuan Menopause dengan Sikap Ibu Premenopause Dalam Menghadapi Perubahan Masa Menopause di Dukuh Mlangi, Sleman*”. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian yaitu dengan Tehnik non-probability dengan cara accidental sampling dengan dan teknik deskriptif kuantitatif. Alat pengumpulan data dengan kuisisioner dengan jumlah sampel 52 sample dan dengan tingkat pengetahuan cukup.
2. Nur Fitriana Sari (2012) melakukan penelitian dengan judul “Tingkat pengetahuan ibu usia 45-50 tahun tentang menopause di Desa Pungsari Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen”. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian yaitu dengan Deskriptif Kuantitatif dengan teknik pengambilan sampling yaitu Sampling Jenuh. Dengan jumlah responden 63 orang, alat pengumpulan data dengan kuisisioner dengan hasil tingkat pengetahuan cukup.
3. Retno Dewi (2011) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan tentang menopause dengan mekanisme koping pada wanita menopause di Dusun Pucung, Sewon, Bantul”. Penelitian ini menggunakan metode *analitik observasional* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan *purvose sampling*. Alat pengumpulan data dengan kuisisioner tingkat pengetahuan.

Adapun perbedaan dari penelitian Nur Fitriana Sari dengan penelitian sekarang yaitu dengan perbedaan lokasi di Desa pungsari Plupuh Sragen, waktu, dengan

jumlah sampel 63 responden dan judul, sedangkan persamaannya yaitu metode penelitiannya menggunakan Deskriptif Kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian Retno Dewi dengan penelitian sekarang yaitu lokasi, waktu, sampel, judul, dan metode penelitian. Nurul Isak dengan penelitian sekarang yaitu terdapat pada judul, lokasi, waktu, sampel yang berbeda. Persamaan penelitian Nurul Isak dengan penelitian sekarang yaitu pada metode penelitiannya dengan menggunakan Deskriptif Kuantitatif

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA